

Mengenal Instrumen Investasi Bagi Para Pelaku UMKM Binaan Rumah BUMN Yogyakarta

(Getting To Know Investment Instruments for MSME Actors Assisted by Yogyakarta's BUMN House)

Agung Pramayuda*, Irfan Achmad Musadat, Retno Widya Ningrum

Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

*Email: agungpramayuda@unibi.ac.id

(Diterima 20-08-2025; Disetujui 25-09-2025)

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi lokal tetapi juga sebagai sumber inovasi dan daya tahan ekonomi nasional. Di tengah dinamika perekonomian yang semakin kompleks dan ketatnya persaingan bisnis, UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dan mengembangkan strategi pengelolaan keuangan yang baik agar dapat bertahan dan berkembang. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM adalah pemahaman tentang instrumen investasi. Investasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan nilai aset dan memperkuat modal usaha, Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum mengenal berbagai jenis instrumen investasi yang tersedia, serta manfaat dan risiko yang menyertainya. Kurangnya pengetahuan ini berpotensi menghambat kemampuan UMKM dalam mengoptimalkan sumber daya keuangan yang dimiliki untuk pengembangan usaha jangka panjang. Dalam pelaksanaan PKM tim pelaksana melakukan beberapa tahapan yaitu: Metode Ceramah, memberikan waktu kepada pembicara untuk menyampaikan materi seputar pengelolaan penjaminan online dan Metode Tanya Jawab, digunakan setelah kedua metode ceramah dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi peserta untuk menggali lebih dalam seputar materi yang diberikan pada sesi ceramah. Salah satu masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM Binaan Rumah BUMN Yogyakarta adalah kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan dana usaha dan ketidakmampuan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Rumah BUMN Yogyakarta, dengan dukungan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Yogyakarta, memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengenai instrumen investasi dan pengelolaan keuangan.

Kata kunci: UMKM, Instrumen Investasi, Literasi Keuangan

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are a crucial pillar in Indonesia's economy. MSMEs not only drive local economic growth but also serve as a source of innovation and national economic resilience. Amid increasingly complex economic dynamics and intense business competition, MSMEs are required to adapt and develop effective financial management strategies to survive and grow. One important aspect of financial management for MSME owners is understanding investment instruments. Investment is a way to increase asset value and strengthen business capital. However, many MSME owners are still unfamiliar with the various investment instruments available, along with the benefits and risks associated with them. This lack of knowledge can hinder MSMEs' ability to optimize their financial resources for long-term business development. In implementing this activity, the team followed several stages: the Lecture Method, where speakers were given time to present material on online loan management, and the Q&A Method, which was used after the lecture to give participants the opportunity to further explore the material presented. One of the challenges faced by MSMEs in Rumah BUMN Yogyakarta is the lack of financial literacy. This results in suboptimal management of business funds and the inability to make sound financial decisions. The community service activities carried out by Rumah BUMN Yogyakarta, with support from the Indonesia Stock Exchange (IDX) Yogyakarta Representative Office, have had a significant impact on improving MSMEs' understanding of investment instruments and financial management.

Keywords: MSMEs, Investment Instruments, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi lokal tetapi juga sebagai sumber inovasi dan daya tahan ekonomi nasional. Di tengah dinamika perekonomian yang semakin kompleks dan ketatnya persaingan bisnis, UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dan mengembangkan strategi pengelolaan keuangan yang baik agar dapat bertahan dan berkembang.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM adalah pemahaman tentang instrumen investasi. Investasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan nilai aset dan memperkuat modal usaha (Amalia & Setiawan, 2020). Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum mengenal berbagai jenis instrumen investasi yang tersedia, serta manfaat dan risiko yang menyertainya. Kurangnya pengetahuan ini berpotensi menghambat kemampuan UMKM dalam mengoptimalkan sumber daya keuangan yang dimiliki untuk pengembangan usaha jangka panjang.

Rumah BUMN Yogyakarta sebagai lembaga yang memiliki peran strategis dalam membina dan memberdayakan UMKM di wilayah Yogyakarta menyadari pentingnya edukasi keuangan, khususnya mengenai instrumen investasi. Melalui pengabdian kepada masyarakat, Rumah BUMN bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan praktis kepada pelaku UMKM binaannya agar mampu mengenali, memilih, dan mengelola instrumen investasi secara tepat dan bijak. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat memperkuat posisi keuangan usahanya serta memanfaatkan peluang investasi yang ada untuk mendorong pertumbuhan usaha.

Pentingnya edukasi tentang instrumen investasi bagi pelaku UMKM juga didukung oleh fakta bahwa saat ini berbagai produk investasi seperti deposito, reksa dana, obligasi, dan saham sudah semakin mudah diakses melalui berbagai platform digital (Firdaus & Adiwaty, 2023). Namun, kemudahan akses ini belum diimbangi dengan pengetahuan yang memadai sehingga risiko kesalahan dalam berinvestasi masih tinggi (Hidayat & Utami, 2021). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menutup gap tersebut dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan UMKM.

Selain aspek pengetahuan, kegiatan ini juga akan memberikan motivasi dan keyakinan kepada para pelaku UMKM bahwa investasi bukan hanya untuk kalangan besar atau investor profesional, melainkan dapat menjadi salah satu strategi keuangan yang efektif untuk usaha skala mikro dan kecil. Dengan demikian, diharapkan para pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Yogyakarta dapat meningkatkan kemampuan finansial dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan (Putra & Sari, 2022).

Secara keseluruhan, pengenalan instrumen investasi bagi pelaku UMKM merupakan langkah strategis dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kemandirian ekonomi mereka. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata, berupa pengetahuan praktis, peningkatan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan, serta kesadaran akan pentingnya investasi sebagai bagian dari pengembangan usaha. Dengan fondasi yang kuat dalam pengelolaan keuangan dan investasi, UMKM di Yogyakarta akan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi dan berperan aktif dalam memperkuat perekonomian nasional.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di Rumah BUMN Yogyakarta yang berada di Jl. Sagan Tim. No. 123, Terban, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta 55223. Dalam kegiatan ini yang menjadi target sasaran adalah para pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Kota Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Metode Ceramah dan Tanya Jawab, Metode Ceramah digunakan dengan bahasa yang mudah dipahami sedangkan metode tanya jawab digunakan agar terciptanya kegiatan yang aktif dan tidak membosankan (Fahlefi & Maulana E., 2024). Dalam pelaksanaan PKM tim pelaksana melakukan beberapa tahapan yaitu: Metode Ceramah, memberikan waktu kepada pembicara untuk menyampaikan materi seputar pengelolaan penjaminan online dan Metode Tanya Jawab, digunakan setelah kedua metode ceramah dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi peserta untuk menggali lebih dalam seputar materi yang diberikan pada sesi ceramah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat krusial dalam perekonomian Indonesia. Tidak hanya sebagai penggerak ekonomi lokal, tetapi juga sebagai sumber inovasi yang mampu bertahan dalam menghadapi ketatnya persaingan bisnis. Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan ketahanan dan daya saing UMKM, pengelolaan keuangan yang efisien menjadi salah satu kunci utama. Namun, seperti yang diungkapkan dalam latar belakang, banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami pentingnya instrumen investasi dalam pengelolaan keuangan mereka.



Gambar 1. Peserta Kegiatan PkM UMKM Binaan Rumah BUMN Yogyakarta

Salah satu masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM Binaan Rumah BUMN Yogyakarta adalah kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan dana usaha dan ketidakmampuan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak. Berdasarkan temuan dari berbagai studi, tingkat literasi keuangan yang rendah di kalangan pelaku UMKM menghalangi mereka untuk memanfaatkan potensi investasi yang ada. Sebagai contoh, banyak UMKM yang lebih memilih untuk menyimpan uang dalam bentuk kas atau simpanan yang kurang produktif, padahal melalui investasi yang tepat, mereka dapat meningkatkan nilai aset dan memperkuat modal usaha mereka.

Literasi keuangan yang rendah ini juga mempengaruhi keputusan pelaku UMKM dalam memilih jenis investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan bisnis mereka. Tanpa pemahaman yang baik tentang instrumen investasi, banyak pelaku UMKM yang tidak dapat memanfaatkan peluang investasi dengan optimal. Oleh karena itu, penting bagi Rumah BUMN Yogyakarta dan lembaga lain untuk menyediakan edukasi keuangan yang lebih intensif, yang meliputi pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan, pengenalan produk investasi, serta manfaat dan risiko yang menyertainya.

Selain kurangnya literasi keuangan, banyak pelaku UMKM yang juga belum mengetahui jenis-jenis instrumen investasi yang tersedia. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, produk investasi seperti deposito, reksa dana, obligasi, dan saham dapat menjadi pilihan yang tepat untuk memperkuat posisi keuangan usaha UMKM. Namun, seringkali pelaku UMKM tidak mengetahui bagaimana cara memilih dan mengelola instrumen-investasi ini dengan tepat. Misalnya, banyak yang masih berpikir bahwa investasi hanya cocok untuk kalangan besar atau profesional, padahal UMKM juga dapat memanfaatkan berbagai instrumen investasi sesuai dengan kapasitas dan tujuan mereka.

Salah satu instrumen investasi yang banyak dikenal oleh pelaku UMKM adalah deposito. Meskipun dianggap sebagai investasi yang aman, deposito sering kali tidak memberikan imbal hasil yang cukup besar untuk meningkatkan modal usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM untuk memahami jenis investasi lain yang mungkin lebih menguntungkan, seperti reksa dana atau obligasi. Di sisi lain, saham dapat menjadi pilihan investasi yang lebih berisiko, namun memiliki potensi keuntungan yang lebih besar. Sebuah pemahaman yang mendalam mengenai instrumen-instrumen ini dapat membantu pelaku UMKM untuk memilih jenis investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan bisnis mereka.

Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan keterampilan praktis mengenai cara mengenali, memilih, dan mengelola instrumen investasi dengan bijak. Kegiatan ini juga melibatkan kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Yogyakarta.

Kolaborasi ini sangat penting dalam memperkenalkan pelaku UMKM kepada pasar modal dan instrumen investasi yang lebih luas, seperti saham, reksa dana, dan obligasi. Kolaborasi ini juga memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk memahami lebih dalam tentang keuntungan dan risiko dari berbagai instrumen investasi yang ada di pasar modal. Dengan dukungan dari BEI, pelaku UMKM dapat mengakses informasi yang lebih lengkap dan transparan mengenai investasi, serta belajar bagaimana memitigasi risiko yang dapat terjadi dalam berinvestasi.



Gambar 2. Penyampaian Materi Kegiatan PkM

Dengan adanya pelatihan tersebut, diharapkan pelaku UMKM dapat mengatasi ketidaktahuan mereka mengenai berbagai produk investasi dan dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan modal usaha dan mengembangkan bisnis mereka. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan memilih investasi yang tepat, sehingga mereka dapat memperkuat posisi keuangan dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Rumah BUMN Yogyakarta, dengan dukungan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Yogyakarta, memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengenai instrumen investasi dan pengelolaan keuangan. UMKM merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia, berperan tidak hanya sebagai penggerak ekonomi lokal tetapi juga sebagai sumber inovasi dan ketahanan ekonomi nasional. Namun, keberhasilan UMKM dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha mereka sangat bergantung pada kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif dan memilih instrumen investasi yang tepat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, banyak pelaku UMKM yang masih memiliki keterbatasan dalam hal literasi keuangan, yang menghambat mereka untuk memanfaatkan potensi instrumen investasi sebagai salah satu cara untuk memperkuat modal dan meningkatkan nilai aset usaha. Melalui kegiatan pengabdian ini, Rumah BUMN bertujuan untuk menutup gap pengetahuan ini, memberikan pelatihan mengenai berbagai produk investasi yang dapat diakses melalui platform digital, seperti deposito, reksa dana, obligasi, dan saham, serta mengedukasi pelaku UMKM mengenai manfaat dan risiko yang terkait dengan setiap instrumen tersebut.

Kolaborasi dengan BEI juga memberikan nilai tambah yang besar dalam program ini, karena BEI memiliki keahlian dan kredibilitas dalam memberikan edukasi terkait pasar modal. Kerjasama ini memungkinkan pelaku UMKM untuk mendapatkan pengetahuan langsung mengenai pasar saham dan investasi di pasar modal. Ini membuka peluang bagi mereka untuk mengakses instrumen investasi yang lebih kompleks dan memberikan potensi keuntungan yang lebih besar jika dikelola dengan bijak.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berperan penting dalam meningkatkan kapasitas UMKM di Yogyakarta dalam pengelolaan keuangan. Selain memberikan pengetahuan praktis tentang instrumen investasi, kegiatan ini juga memberikan motivasi dan keyakinan bahwa investasi bukan hanya untuk kalangan besar atau investor profesional, melainkan juga dapat diakses dan dikelola oleh UMKM. Hal tersebut tentu menjadi langkah strategis dalam upaya membangun ekonomi yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

Meskipun kegiatan pengabdian ini sudah memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM, ada beberapa saran yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan hasilnya dan memperluas manfaatnya di masa depan:

1. Pelatihan Lanjutan dan Pendampingan

Setelah kegiatan edukasi awal, penting untuk memberikan pelatihan lanjutan serta pendampingan secara berkelanjutan. Hal ini bisa berupa sesi konsultasi untuk membantu pelaku UMKM dalam memilih instrumen investasi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik usaha mereka. Pendampingan ini juga dapat mencakup pelatihan dalam merencanakan dan mengelola portofolio investasi secara tepat, serta mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama proses investasi.

2. Meningkatkan Literasi Digital

Mengingat kemudahan akses ke berbagai produk investasi melalui platform digital, penting untuk juga meningkatkan literasi digital di kalangan pelaku UMKM. Banyak pelaku UMKM yang masih kurang familiar dengan penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan dan investasi. Oleh karena itu, kegiatan edukasi perlu mencakup pelatihan penggunaan aplikasi keuangan dan platform investasi digital yang telah tersedia di pasar, agar mereka dapat dengan mudah memanfaatkan produk investasi secara online dengan aman.

3. Peningkatan Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan dan Investasi

Kolaborasi dengan BEI adalah langkah yang sangat baik, namun perluasan kerjasama dengan lembaga keuangan lainnya, seperti bank, perusahaan sekuritas, dan manajer investasi, juga perlu dipertimbangkan. Kolaborasi ini dapat memperluas pilihan instrumen investasi yang dapat diakses oleh UMKM dan memberikan peluang yang lebih besar untuk mengembangkan usaha mereka. Lembaga keuangan juga dapat memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam hal pembiayaan atau pendanaan yang dapat mendukung pengembangan usaha mereka melalui investasi.

4. Monitoring dan Evaluasi

Untuk memastikan bahwa pelaku UMKM benar-benar dapat memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan edukasi, penting untuk dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil implementasi investasi oleh pelaku UMKM. Monitoring ini dapat dilakukan dengan mengadakan sesi review secara berkala untuk mengevaluasi apakah investasi yang dilakukan telah memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan dan pengembangan usaha mereka. Selain itu, umpan balik dari pelaku UMKM juga dapat digunakan untuk memperbaiki materi edukasi yang akan disampaikan pada kegiatan selanjutnya.

5. Pemberdayaan UMKM untuk Menjadi Investor Aktif

Salah satu tujuan utama kegiatan ini adalah untuk membuat pelaku UMKM menjadi lebih percaya diri dalam berinvestasi. Oleh karena itu, program ini sebaiknya tidak hanya mengedukasi mereka tentang instrumen investasi, tetapi juga memberikan motivasi agar mereka menjadi investor yang aktif. Ini termasuk memberikan informasi lebih lanjut tentang cara berinvestasi di pasar modal, serta mengajarkan mereka bagaimana merencanakan dan mengelola portofolio investasi mereka dengan baik.

6. Cek 2L Sebelum Berinvestasi

Seperti yang disampaikan oleh Ketua Satgas Waspada Investasi Tongam L. Tobing menghimbau agar tetap waspada dengan penawaran investasi ilegal dengan senantiasa mengecek 2L (Legal dan Logis) sebelum mulai berinvestasi. Kenali pula ciri-ciri investasi ilegal, diantaranya selalu menjanjikan keuntungan yang tidak wajar dalam waktu cepat serta menjanjikan bonus dari rekrutmen anggota (OJK, 2022).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia (UNIBI) dan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Yogyakarta atas dukungannya yang luar biasa dalam pendanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Tanpa bantuan dari UNIBI dan BEI Yogyakarta, kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman mengenai instrumen investasi di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Yogyakarta ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Support yang diberikan oleh UNIBI dan BEI Yogyakarta telah memungkinkan kami untuk melaksanakan program edukasi yang tidak hanya memberikan pengetahuan praktis tentang pengelolaan keuangan, tetapi juga memperkenalkan pelaku UMKM kepada instrumen investasi yang dapat membantu memperkuat modal dan meningkatkan daya saing usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Setiawan, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Umkm Di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 123-138.
- Fahlefi, A. R., & Maulana E., M. Y. (2024). Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ijtihad Pada Kegiatan Microteaching. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 82-88.
- Firdaus, A. B., & Adiwaty, M. R. (2023). V5i3.335sosialisasi Kepada Masyarakat Spazio Mengenai Pentingnya Melek Investasi Di Zaman Sekarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 120-125.
- Hidayat, A., & Utami, N. (2021). Strategi Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 55-72.
- Ojk. (2022, Desember 21). *Ojk Ingatkan Mahasiswa Cek 21 Sebelum Berinvestasi*. Retrieved From Ojk: <https://Ojk.Go.Id/Id/Media/Ojk-Tv/Detail-Video.aspx?Id=1151>
- Putra, I. P., & Sari, R. M. (2022). Analisis Pengaruh Edukasi Investasi Terhadap Keputusan Keuangan Umkm Di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 200-215.